

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2014).

Rancangan studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan bertujuan untuk mengeksplorasi rangkaian proses keperawatan, meliputi: pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi keperawatan (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini akan mendeskripsikan tentang asuhan keperawatan kebutuhan nutrisi pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa di Rumah Sakit Tentara Tk. II dr. Soepraoen Malang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah satu atau lebih klien (individu, kelompok, atau masyarakat) yang diamati secara mendalam. Subjek penelitian ditentukan melalui teknik *non random purposive sampling*, yaitu jenis sampel yang dipilih dengan pertimbangan karakteristik tertentu sebagai berikut:

1. Terdiri dari 2 klien
2. Berusia > 25 tahun

3. Sudah terdiagnosa gagal ginjal kronik dengan stadium yang sama
4. Sedang menjalani rawat jalan terapi hemodialisa dengan rutin
5. Sedang mengalami gangguan nutrisi dengan masalah yang sama
6. Bersedia menjadi responden dan kooperatif
7. Tinggal di Kota Malang

Peneliti dalam melakukan penelitian tidak ada unsur pemaksaan terhadap klien untuk bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Rumah Sakit Tentara Tk. II dr. Soepraoen Malang.

3.3.2 Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 2 minggu pada bulan Maret 2019.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2013). Definisi operasional dilakukan untuk membatasi ruang lingkup variabel yang diteliti dan juga dapat mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan (Sugiyono, 2014).

Definisi operasional pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan kebutuhan nutrisi pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa yang perlu dijelaskan secara rinci tentang istilah yang meliputi:

- 3.4.1 Asuhan keperawatan penyakit dalam pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa.
- 3.4.2 Pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani rawat jalan terapi hemodialisa rutin di Rumah Sakit Tentara Tk. II dr. Soepraoen Malang dan mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, dan kelebihan volume cairan.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Perijinan Pengumpulan Data

Pada penelitian ini prosedur pengumpulan data dimulai dari sebelum melakukan penelitian dengan melakukan studi pendahuluan. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus surat izin permohonan studi pendahuluan ke Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D III Keperawatan Malang.
2. Surat izin permohonan studi pendahuluan tersebut ditujukan ke Instaldik Rumah Sakit Tentara Tk. II dr. Soepraoen Malang.
3. Setelah mendapat surat tembusan dari Instaldik Rumah Sakit Tentara Tk. II dr. Soepraoen Malang peneliti menyerahkan surat tersebut ke Kepala Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Tentara Tk. II dr. Soepraoen Malang.

4. Selanjutnya peneliti menunggu perizinan dari Kepala Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Tentara Tk. II dr. Soepraoen Malang untuk melakukan pengambilan data di ruang hemodialisa Rumah Sakit Tentara Tk. II dr. Soepraoen Malang
5. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Tentara Tk. II dr. Soepraoen Malang, peneliti menentukan dua responden penelitian sesuai dengan kriteria subjek penelitian.
6. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, dan prosedur selama penelitian.
7. Peneliti meminta persetujuan responden menggunakan lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian.
8. Peneliti melakukan wawancara untuk mengambil data responden.
9. Peneliti melakukan asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian hingga evaluasi pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa yang mengalami gangguan nutrisi.
10. Melakukan intervensi keperawatan.
11. Melakukan evaluasi keperawatan.
12. Melakukan analisis data yaitu data yang terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diolah secara non-statistik dengan membuat ringkasan hasil penelitian.

13. Data hasil pengolahan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan dibuat laporan untuk disajikan dalam sidang hasil studi kasus.

3.5.2 Cara Pengambilan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Alat ukur yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti. Metode ini memberikan hasil secara langsung dan dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam dengan jumlah responden yang sedikit (Sugiyono, 2014). Wawancara yang akan ditujukan kepada klien meliputi identitas diri, keluhan saat pengkajian, riwayat penyakit, dsb dan disesuaikan dengan format pengkajian yang digunakan oleh peneliti.

2) Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi dan pemeriksaan fisik dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, menurut Muttaqin & Kumala Sari (2011) untuk memperoleh data yang lengkap tentang status kebutuhan nutrisi dapat dengan memantau pola makan dan kebutuhan nutrisinya sehari-hari, mengukur berat badan,

tinggi badan dan IMT, memonitor hasil lab ureum dan kreatininnya, dan juga melihat kepatuhan pasien dalam melaksanakan dietnya.

3) Dokumentasi

Dokumentasi hasil dari pemeriksaan diagnostik dan pengkajian saat dirawat di rumah sakit (Sugiyono, 2014). Pendokumentasian asuhan keperawatan ini meliputi hasil dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, intervensi keperawatan, evaluasi keperawatan dan hasil dari pemeriksaan penunjang.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format pengkajian keperawatan (terlampir).

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk menguji kualitas data sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid dan aktual. Pada studi kasus ini uji keabsahan data dilakukan dengan :

- 1) Asuhan keperawatan diberikan selama satu minggu dan tidak ada waktu perpanjangan.
- 2) Diperlukan sumber data dari pasien maupun keluarga pasien, sehingga tindakan yang dilakukan tepat sesuai dengan kebutuhan pasien dan kenyamanan pasien.

- 3) Membandingkan data subyektif yang diperoleh dari pasien dan keluarga pasien dengan data obyektif yang ditemukan peneliti dari observasi.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisa data dilakukan mulai awal pengkajian hingga evaluasi dan dilakukan pendokumentasian setelah melakukan asuhan keperawatan untuk mengetahui perkembangan dari pasien. Pada perumusan diagnosa keperawatan berdasarkan NANDA dan perencanaan intervensi yang diberikan berdasarkan NOC-NIC. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, lembar observasi, dan studi dokumentasi. Hasil data analisis tersebut selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis data adalah :

1) Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur). Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

2) Mereduksi Data

Dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data

subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan table, gambar, dan teks naratif.

Kerahasiaan dari klien dijamin dengan mesensor identitas dan wajah klien.

4) Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

5) Pada penelitian ini, analisa data yang dilakukan menggunakan konsep PES (Problem, Etiologi, and Symptom).

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian ini meliputi:

1) Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada informan yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan kepada subjek. Jika subjek peneliti bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan, dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak berhak untuk mengambil data pada subjek tersebut.

2) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek, peneliti tidak diperbolehkan mencantumkan nama subjek penelitian pada lembar pengumpulan data. Lembar tersebut hanya diberi nomor kode informan masing-masing lembar.

3) Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informan dijamin oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah tertentu.